

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini UNICEF menunjukkan perannya sebagai Organisasi Internasional sebagai instrumen, arena, dan aktor dalam membantu Pemerintah Nigeria mengatasi krisis pada *Water, Sanitation, and Hygiene* serta berupaya dalam memberikan perlindungan dan memperjuangkan hak dasar kepada siapapun di tengah krisis air bersih yang terjadi pada periode 2020-2022. Dengan menggunakan teori Organisasi Internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer dan Benett, Peran UNICEF sebagai instrumen yang memberikan sumber daya berupa bantuan teknis serta pendanaan dalam mewujudkan pemerataan dalam Sektor *Water, Sanitation, and Hygiene* serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, lalu sebagai arena, yang memberikan bantuan fasilitas dalam koordinasi serta koordinasi kebijakan para aktor yang terlibat, dan aktor yang mempunyai kapasitas yang independen dalam mempengaruhi kebijakan dan yang lainnya di Sektor *Water, Sanitation, and Hygiene* di Nigeria.

Sebagai sebuah instrumen, UNICEF mendukung Pemerintah Nigeria dalam menyediakan infrastruktur serta layanan dasar yang penting dalam Sektor *Water, Sanitation, and Hygiene* dan secara langsung ketersediaan air yang aman dan sanitasi bagi jutaan masyarakat Nigeria menjadi meningkat di wilayah yang paling terdampak. Segala intervensi dan bantuan yang dikirimkan oleh UNICEF secara tidak langsung membantu Pemerintah Nigeria dalam melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan indikator 6.1 dan 6.2 di wilayah Nigeria. Selanjutnya sebagai sebuah arena, UNICEF memberikan perannya dalam memberikan ruang koordinasi yang membuat pemerintah pusat maupun daerah dan mitra lainnya yang terlihat pada adanya kerjasama yang memberikan keselarasan pembagian tugas, standar yang terstruktur, serta advokasi kebijakan yang diterapkan pada *National Action Plan for WASH* dan dari hal tersebut menunjukkan bahwa peran UNICEF sebagai arena memberikan Pemerintah Nigeria dalam keselarasan kebijakan yang ada di negara dengan kepentingan global serta prioritas negara yang terpenuhi. Adanya asimetri

kekuasaan juga mempengaruhi kekuasaan dalam arena yang juga menggeser fokus yang seharusnya menjadi kebutuhan dan juga menyebabkan terbatasnya kemandirian dalam pengambilan keputusan kebijakan. Berikutnya dengan peran sebagai aktor, intervensi UNICEF menunjukkan peran yang tidak hanya sebagai pelaksana teknis, namun juga merupakan agen perubahan yang mana tidak hanya mendorong kebijakan, tapi juga dapat membantu dalam mereformasi kelembagaan, lalu menempatkan hak air bersih dan sanitasi pada agenda politik.

Keberhasilan intervensi yang berasal dari bantuan luar negeri seperti Program WASH dapat berhasil dalam jangka pendek dan adanya kesuksesan pada program ini cenderung meningkatkan ketergantungan Pemerintah Nigeria terhadap bantuan dari UNICEF. Dengan demikian, jika Pemerintah Nigeria tidak memaksimalkan kemandirian yang dimilikinya dalam pengelolaan air dan sanitasi dalam jangka panjang, maka masalah tidak akan selesai dan menciptakan masalah baru jika bantuan eksternal terhenti di masa depan.

6.2. Saran

6.2.1. Saran Praktis

Saran yang peneliti temukan pada penelitian ini adalah Pemerintah Nigeria memerlukan koordinasi yang kuat dalam lintas sektor antara pemerintah pusat maupun dengan pemerintah lokal program. Maka dari itu dengan adanya koordinasi ditingkat lokal, UNICEF dapat melihat jika program WASH lebih terpantau dan dipastikan berjalan dengan semestinya. Lalu dengan tingkat akses air bersih dan sanitasi yang rendah di wilayah pedesaan, UNICEF perlu melakukan pelebaran cakupan Program WASH dan peningkatan pada edukasi perilaku hidup bersih masyarakat.

6.2.2. Saran Teoritis

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sebab salah satu kekurangannya adalah terbatasnya sumber yang penulis temukan dalam melakukan penelitian. Besar harapan untuk menggunakan data primer dalam meneliti isu ini secara mendalam dan kredibel. Selain itu penulis berharap penelitian ini turut berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan terkhusus ilmu Hubungan Internasional.